



KATALOG BPS : 6102.001

---

# INDIKATOR INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SULAWESI SELATAN 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



# INDIKATOR INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SULAWESI SELATAN 2014

**Katalog BPS : 6102.001**

Naskah :

**Seksi Statistik Industri  
Bidang Statistik Produksi  
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan**

Gambar Kulit :

**Seksi Statistik Industri**

Diterbitkan oleh :

**Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan**

Dicetak oleh :

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya*

## KATA PENGANTAR

Seiring meningkatnya peran sektor industri terhadap perekonomian Indonesia pada umumnya dan Sulawesi Selatan pada khususnya, permintaan data di bidang industri juga meningkat. Penerbitan Indikator Industri Besar dan Sedang Tahun 2013 ini bertujuan untuk menyajikan data runtun waktu beberapa indikator industri guna memenuhi permintaan pemakai data di bidang industri.

Data yang disajikan dalam buku ini terbatas pada kegiatan Industri Besar dan Sedang yaitu perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih, yang berupa angka-angka indikator mengenai perkembangan jumlah perusahaan, tenaga kerja per perusahaan, biaya input, nilai output, nilai tambah, produktivitas tenaga kerja, tingkat upah, komposisi biaya input, komposisi nilai output, ratio input terhadap output, intensitas tenaga kerja, efisiensi dan gross margin yang disajikan dengan menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia (KBLI) 2005.

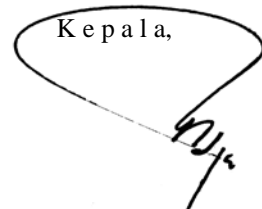
Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini, khususnya pengusaha industri yang telah memberikan data, kami mengucapkan terimakasih dengan harapan kerjasama yang telah dijalin dapat lebih ditingkatkan pada waktu yang akan datang.

Semoga publikasi ini bermanfaat sebagai bahan informasi dalam rangka pembangunan sektor industri di Sulawesi Selatan.

Makassar, November 2014

BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Kepala,



**NURSAM SALAM, SE**  
NIP. 19580711 197902 1 001

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	iv
<b>I. Penjelasan Umum.....</b>	<b>1</b>
1.1. Pendahuluan .....	1
1.2. Tujuan.....	1
1.3. Cakupan.....	2
1.4. Konsep dan Definisi .....	2
<b>II. Ulasan Singkat .....</b>	<b>5</b>
2.1. Jumlah Perusahaan .....	5
2.2. Tenaga Kerja .....	7
2.3. Nilai Tambah.....	9
2.4. Komposisi Input.....	12
2.5. Komposisi Output.....	16
2.6. Produktivitas Tenaga Kerja.....	20
Lampiran.....	24

## DAFTAR TABEL

Tabel 01	Banyaknya perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2007 - 2011 .....	25
Tabel 02	Jumlah tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2007 - 2011 .....	26
Tabel 03	Rata-rata tenaga kerja per perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2007 - 2011 .....	27
Tabel 04	Rata-rata upah tenaga kerja per orang per tahun perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2007 - 2011 .....	28
Tabel 05	Intensitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2007 - 2011 .....	29
Tabel 06	Biaya input perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2007 - 2011 .....	30
Tabel 07	Nilai output yang dihasilkan perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2007 - 2011 .....	31
Tabel 08	Nilai tambah perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2007 - 2011 .....	32
Tabel 09	Produktivitas (tenaga kerja terhadap output) perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2007 - 2011 .....	33
Tabel 10	Produktivitas (tenaga kerja terhadap nilai tambah) perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2007 - 2011 .....	34
Tabel 11	Ratio input terhadap output perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2007 - 2011 .....	35
Tabel 12	Gross margin perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2007 - 2011 .....	36
Tabel 13	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri makanan, minuman dan tembakau (15) menurut jenis input 2007 - 2011 .....	37

Tabel 14	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri Pengolahan Tembakau (16) menurut jenis input 2007 - 2011 .....	37
Tabel 15	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri tekstil (17) menurut jenis input 2007 - 2011 .....	38
Tabel 16	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri pakaian jadi (18) menurut jenis input 2007 - 2011 .....	38
Tabel 17	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (19) menurut jenis input 2007 - 2011 .....	39
Tabel 18	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (20) menurut jenis input 2006 -2010 .....	39
Tabel 19	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri kertas dan barang dari kertas dan sejenisnya (21) dan industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekam (22) menurut jenis input 2007 - 2011 .....	40
Tabel 20	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri kimia dan barang-barang dari kimia (24) menurut jenis input 2007 - 2011.....	40
Tabel 21	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri karet dan barang-barang dari karet dan barang dari plastik (25) menurut jenis input 2006 - 2010 .....	41
Tabel 22	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri barang galian bukan logam (26) menurut jenis input 2007 - 2011 ....	41
Tabel 23	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri logam dasar (27) menurut jenis input 2007 - 2011	42

Tabel 24	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (28) menurut jenis input 2007 – 2011.....	42
Tabel 25	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri mesin listrik lainnya dan perlengkapannya (31) dan industri kendaraan bermotor (34) menurut jenis input 2007 - 2011 .....	43
Tabel 26	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (35) menurut jenis input 2007 - 2011 .....	43
Tabel 27	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri furnitur dan industri pengolahan lainnya (36) menurut jenis input 2007 - 2011 .....	44
Tabel 28	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang Daur Ulang (37) menurut jenis input 2007 - 2011 .....	44
Tabel 29	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri makanan, dan minuman (15) menurut jenis output 2006-2010. ....	45
Tabel 30	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri Pengolahan Tembakau (16) menurut jenis output 2007 - 2011. ....	45
Tabel 31	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri tekstil (17) menurut jenis output 2007 - 2011 .....	45
Tabel 32	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri pakaian jadi (18) menurut jenis output 2007 - 2011 .....	46
Tabel 33	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (19) menurut jenis output 2007 - 2011 .....	46
Tabel 34	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (20) menurut jenis output 2007 - 2011 .....	47



Tabel 35	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri kertas dan barang dari kertas dan sejenisnya (21) dan industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekam (22) menurut jenis output 2007 - 2011.....	47
Tabel 36	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri kimia, dan barang-barang dari kimia (24) menurut jenis output 2007 - 2011....	48
Tabel 37	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri karet dan barang dari karet dan barang dari plastik (25) menurut jenis output 2007 - 2011 .....	48
Tabel 38	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri barang galian bukan logam (26) menurut jenis output 2007 — 2017.....	49
Tabel 39	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri logam dasar (27) menurut jenis output 2007 - 2011. ....	49
Tabel 40	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (28) menurut jenis output 2007 - 2011 .....	50
Tabel 41	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri mesin listrik lainnya dan perlengkapannya (31) menurut jenis output 2007 - 2011 .....	50
Tabel 42	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (35) menurut jenis output 2007 - 2011.....	51
Tabel 43	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang industri furnitur dan industri pengolahan lainnya(36) menurut jenis output 2007 - 2011 .....	51
Tabel 44	Komposisi nilai output perusahaan industri besar dan sedang Daur Ulang (37) menurut jenis output 2007 - 2011 .....	52

## I. PENJELASAN UMUM

### 1.1 Pendahuluan

Dalam upaya meningkatkan perekonomian Sulawesi Selatan, sektor industri pengolahan perlu lebih dikembangkan secara terpadu dan seimbang, karena dengan berkembangnya sektor ini diharapkan pula dapat membantu memecahkan masalah pengangguran dengan menyerap tenaga kerja yang cukup besar.

Data yang akurat dan up to date tentang industri pengolahan sangat diperlukan dalam perencanaan pembangunan khususnya di sektor industri pengolahan. Badan Pusat Statistik merupakan lembaga pemerintah yang diberi wewenang untuk menyajikan data statistik industri pengolahan setiap tahunnya. Salah satu sajian yang dibuat oleh BPS adalah publikasi Indikator Industri. Data statistik yang disajikan pada publikasi ini adalah data berkala dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 tentang jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, kontribusi nilai tambah, produksi, komposisi biaya input, komposisi output dan produktivitas tenaga kerja. Publikasi ini dilengkapi dengan penjelasan deskriptif yang lebih komprehensif mengenai industri pengolahan kategori besar dan sedang di Sulawesi Selatan.

### 1.2. Tujuan

Publikasi Indikator Industri dirancang untuk menyajikan data statistik industri pengolahan besar dan sedang dalam bentuk runtun waktu, agar dapat membantu para pengguna data dalam menganalisis secara langsung perkembangan sektor industri tanpa harus melakukan pengolahan ulang. Selain itu juga untuk memudahkan pemerintah dalam melakukan pemantauan perkembangan sektor industri pengolahan selama 5 (lima) tahun terakhir.

### 1.3. Cakupan

Publikasi ini mencakup :

- Data tentang karakteristik utama industri pengolahan besar dan sedang tahun 2008 - 2012
- Data industri pengolahan besar dan sedang menurut Golongan Pokok Industri Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2005)

### 1.4. Konsep dan Definisi

**Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

**Jasa Industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain, sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon), misalnya perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan penggilingan padi/gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

**Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

**Industri besar** adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih.

**Industri sedang** adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 sampai 99 orang.

**Input atau biaya antara** adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa biaya bahan baku, bahan bakar, listrik dan gas, biaya sewa atau kontrak (gedung, mesin dan alat-alat lainnya) dan lainnya.

**Output** adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, penambahan stok barang setengah jadi dan pendapatan lain.

**Nilai Tambah** adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).

**Produktivitas** adalah output dibagi dengan jumlah tenaga kerja atau nilai tambah dibagi dengan jumlah tenaga kerja.

**Tingkat Upah** adalah jumlah upah/gaji dibagi dengan banyaknya tenaga kerja yang dibayar.

**Intensitas** adalah pengeluaran untuk tenaga kerja dibagi dengan nilai tambah.

**Gross Margin** adalah persentase nilai tambah dikurangi biaya tenaga kerja dibagi output.

**Efisiensi** adalah ratio input terhadap output.

**Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi lapangan usaha yang sudah mengikuti *International Standard Industrial Classification of All Activities (ISIC)*. Dalam publikasi ini sudah memakai KBLI 2005 sebagai berikut :

## Klasifikasi Golongan Pokok Industri

Kode	Golongan Pokok Industri
15	Industri Makanan dan Minuman
16	Industri Pengolahan Tembakau
17	Industri Tekstil
18	Industri Pakaian Jadi
19	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki
20	Industri Kayu, Barang dari Kayu (tidak termasuk Furnitur), dan Barang-barang anyaman dari Rotan, Bambu, dan Sejenisnya
21	Industri Kertas, Barang dari Kertas, dan sejenisnya
22	Industri Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
23	Industri Barang-barang dari Batu bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi, dan Bahan Bakar Nuklir.
24	Industri Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia
25	Industri Karet, Barang dari Karet, dan Barang dari Plastik
26	Industri Barang Galian bukan Logam
27	Industri Logam Dasar
28	Industri Barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya
29	Industri Mesin dan Perlengkapannya
30	Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi dan Pengolahan Data
31	Industri Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya
32	Industri Radio, Televisi dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya
33	Industri Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan lonceng
34	Industri Kendaraan Bermotor
35	Industri Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih
36	Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya
37	Industri Daur Ulang

## II. ULASAN SINGKAT

### 2.1 . Jumlah Perusahaan

Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang sejak tahun 2008 sampai dengan akhir tahun 2012 menunjukkan penurunan yang sangat berarti, kondisi ini diakibatkan semakin langkanya bahan baku yang dibutuhkan oleh usaha atau perusahaan tersebut, seperti bahan baku kayu gelondongan, dengan adanya kebijakan Pemerintah yang melindungi hutan dari penebangan liar yang dapat mengakibatkan banjir dan tanah longsor. Jumlah perusahaan dari tahun 2008 sampai dengan 2012 terjadi kenaikan sebesar 2,11 persen.

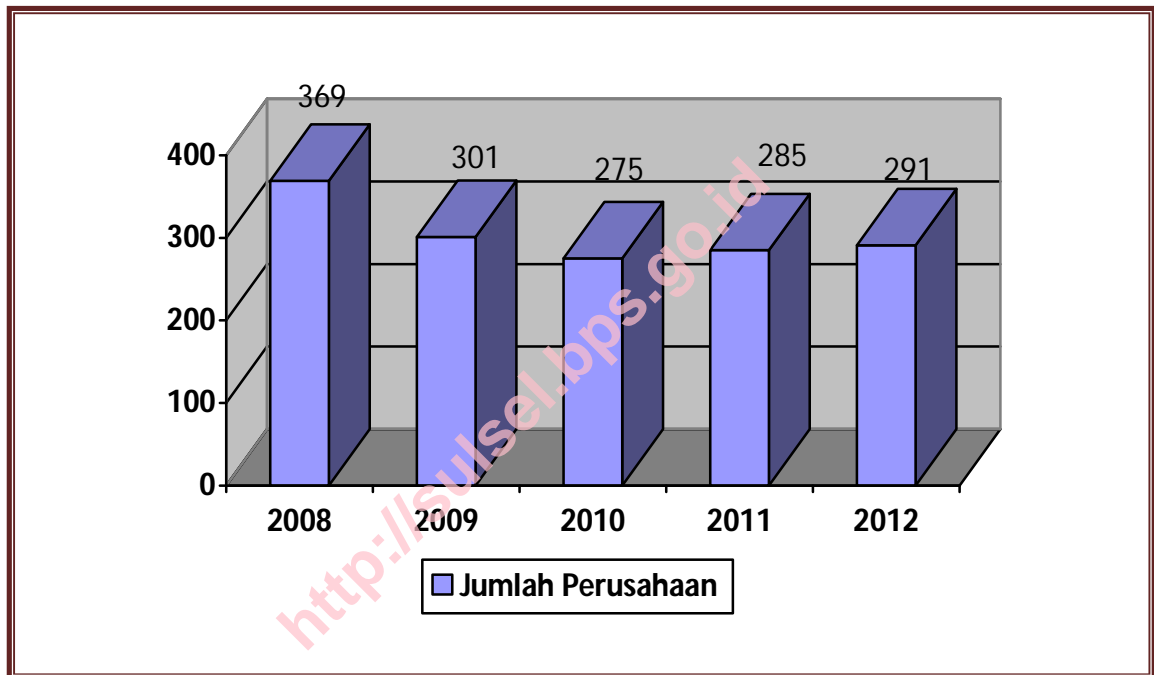
**Tabel 1**  
**Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang 2008 – 2012**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan, Minuman dan Tembakau	172	142	127	134	137
	46,61%	47,18%	46,18%	47,02%	47,08%
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	47	35	31	33	42
	12,74%	11,63%	11,27%	11,58%	14,43%
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	53	38	40	40	35
	14,36%	12,62%	14,55%	14,04%	12,03%
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	12	12	10	10	4
	3,25%	3,99%	3,64%	3,51%	1,37%
Kimia, karet dan plastik	18	18	15	15	23
	4,88%	5,98%	5,45%	5,26%	7,90%
Galian bukan Logam	38	33	32	32	29
	10,30%	10,96%	11,64%	11,23%	9,97%
Logam Dasar	7	2	2	2	2
	1,90%	0,66%	0,73%	0,70%	0,69%
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	7	10	8	8	8
	1,90%	3,32%	2,91%	2,81%	2,75%
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	13	11	10	11	11
	3,52%	3,65%	3,64%	3,86%	3,78%
Daur Ulang	2				
	0,54%				
<b>Jumlah</b>	<b>369</b>	<b>301</b>	<b>275</b>	<b>285</b>	<b>291</b>
	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Kenaikan jumlah perusahaan industri besar dan sedang ini karena adanya perusahaan yang aktif baru lebih banyak dibanding dengan perusahaan yang berubah status menjadi kecil, tutup atau pindah.

**Gambar 1.**  
**Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Tahun 2008 - 2012**



Komposisi perusahaan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit, terlihat bahwa industri makanan, minuman dan tembakau, dan industri tekstil, pakaian jadi dan kulit menduduki peringkat dua tertinggi dengan proporsi masing-masing sebesar 47,08 dan 14,43 persen. Peringkat terbesar ketiga dan keempat adalah industri kayu (tidak termasuk furniture) dan industri galian bukan logam dengan proporsi masing-masing sekitar 12,03 dan 9,97 persen. Sedangkan industri lainnya, proporsi terhadap total perusahaan masih di bawah sepuluh persen (Tabel 1)

## 2.2 Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang terserap pada perusahaan industri besar dan sedang di Sulawesi Selatan tahun 2012 sebanyak 54.436 orang, Jumlah tenaga kerja tersebut mengalami kenaikan sekitar 45,31 persen dibandingkan jumlah tenaga kerja pada tahun 2011.

Bila dicermati menurut sub sektor industri, terlihat bahwa pada tahun 2012, industri Makanan, Minuman dan Tembakau mengalami kenaikan tenaga kerja yang paling tinggi dari tahun sebelumnya yaitu sekitar 79,27 persen sebesar 16.321 orang, disusul Industri tekstil, pakian jadi dan kulit sebesar 57,74 persen, industri kimia, karet dan plastik sebesar 49.32 persen, industri barang dari logam, mesin / peralatan sebesar 43,35 persen industri kayu (tidak termasuk furnitur) sebesar 6,67 persen, industri furnitur, pengolahan lain dan jasa reparasi sebesar 2,06 persen sedangkan golongan pokok Industri lainnya mengalami penurunan yang cukup signifikan Lihat ( Tabel 2).

Komposisi tenaga kerja selama lima tahun terakhir relatif tidak berubah, peranan terbesar tetap diberikan oleh golongan pokok industri makanan dan minuman yang menyerap lebih setengah dari total tenaga kerja dengan proporsi sebesar 65,40 persen pada tahun 2012, diikuti industri galian bukan logam sekitar 12,06 persen. Peranan terbesar ketiga dan keempat dalam penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan diberikan oleh industri kayu ( tidak termasuk furniture ) dengan proporsi sekitar 11,81 persen, industri tekstil, pakian jadi dan kulit sekitar 3,41 persen sedangkan peranan golongan pokok industri yang lain dalam penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan, masih di bawah 3,00 persen. Peranan terkecil diberikan oleh industri kertas, barang dari kertas, penerbitan dan percetakan sekitar 1,00 persen lihat (Tabel 2).

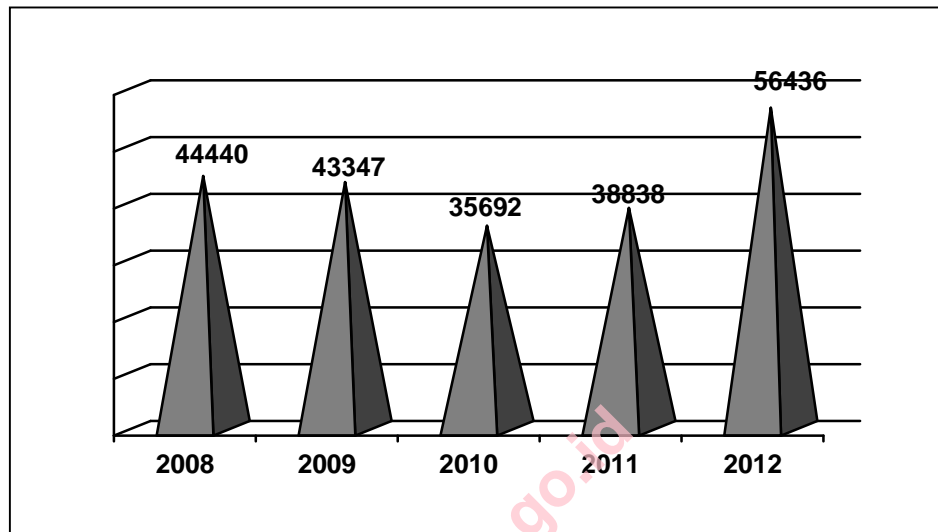


**Tabel 2**  
**Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Tahun 2008 - 2012**

Golongan Pokok Industri	Tahun					Kenaikan 2011 - 2012
	2008	2009	2010	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	23.732 53,40%	21.295 49,13%	18.069 50,62%	20.590 53,02%	36.911 65,40%	79,27%
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	1.816 4,09%	1.401 3,23%	1.257 3,52%	1.221 3,14%	1.926 3,41%	57,74%
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	8.181 18,41%	9.788 22,58%	6.065 16,99%	6.248 16,09%	6.665 11,81%	6,67%
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	697 1,57%	761 1,76%	631 1,77%	620 1,60%	207 0,37%	-66,61%
Kimia, karet dan plastik	1.117 2,51%	1.111 2,56%	761 2,13%	1.036 2,67%	1.547 2,74%	49,32%
Galian bukan Logam	6.966 15,68%	7.041 16,24%	7.026 19,69%	6.983 17,98%	6.805 12,06%	-2,55%
Logam Dasar	483 1,09%	188 0,43%	182 0,51%	387 1,00%	384 0,68%	-0,78%
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	600 1,35%	698 1,61%	306 0,86%	489 1,26%	701 1,24%	43,35%
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	761 1,71%	1.064 2,45%	1.395 3,91%	1.264 3,25%	1.290 2,29%	2,06%
Daur Ulang	87 0,20%					
<b>Jumlah</b>	<b>44.440</b> <b>100,00%</b>	<b>43.347</b> <b>100,00%</b>	<b>35.692</b> <b>100,00%</b>	<b>38.838</b> <b>100,00%</b>	<b>56.436</b> <b>100,00%</b>	<b>45,31%</b>

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

**Gambar 2.**  
**Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri**  
**Besar dan Sedang Tahun 2008-2012 (Orang)**



### 2.3. Nilai Tambah

Nilai tambah yang diperoleh industri besar dan sedang mengalami kenaikan sekitar 130,44 persen yaitu dari Rp 5.436.775 juta pada tahun 2011 dan menjadi Rp 12.528.703 juta pada tahun 2012 (berdasarkan harga berlaku).

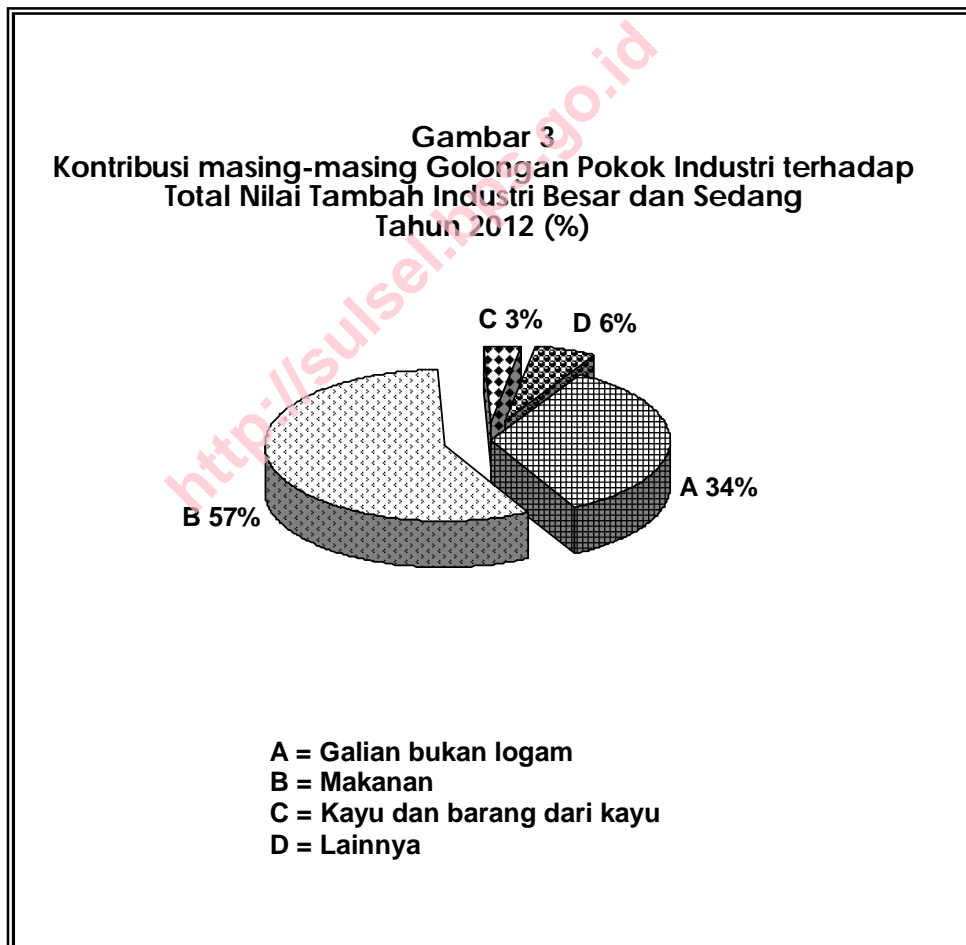
Pada tahun 2012 kenaikan komposisi nilai tambah tertinggi pada golongan pokok industri logam dasar sekitar 341,83 persen, yaitu dari Rp 41.139 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 181.765 juta pada tahun 2012, disusul industri tekstil, pakaian jadi dan kulit sebesar 250,90 persen, industri makanan, minuman dan tembakau sebesar 175,53 persen, industri barang dari logam, mesin / peralatan sebesar 170,02 persen dan industri galian bukan logam sebesar 116,36 persen, akibat dari kenaikan jumlah perusahaan mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 sebesar 16 perusahaan mengakibatkan jumlah nilai tambah perusahaan industri besar dan sedang secara keseluruhan juga mengalami kenaikan Lihat (Tabel 3).

**Tabel 3.**  
**Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**di Sulawesi Selatan dirinci menurut Golongan Pokok Industri**  
**Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)**

Golongan Pokok Industri	Tahun					Kenaikan 2011 - 2012
	2008	2009	2010	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	2.302.114	2.629.297	2.167.956	2.595.662	7.151.826	175,53%
	45,72%	45,46%	36,80%	47,74%	57,08%	
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	35.253	17.218	17.138	26.567	93.223	250,90%
	0,70%	0,30%	0,29%	0,49%	0,74%	
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	520.948	418.730	468.931	471.374	402.987	-14,51%
	10,35%	7,24%	7,96%	8,67%	3,22%	
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	67.581	69.208	42.239	30.072	18.598	-38,15%
	1,34%	1,20%	0,72%	0,55%	0,15%	
Kimia, karet dan plastik	229.054	145.236	136.213	207.437	243.369	17,32%
	4,55%	2,51%	2,31%	3,82%	1,94%	
Galian bukan Logam	1.800.816	2.304.820	2.916.941	1.969.543	4.261.302	116,36%
	35,76%	39,85%	49,51%	36,23%	34,01%	
Logam Dasar	26.787	54.277	51.693	41.139	181.765	341,83%
	0,53%	0,94%	0,88%	0,76%	1,45%	
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	29.272	67.714	21.165	43.281	116.866	170,02%
	0,58%	1,17%	0,36%	0,80%	0,93%	
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	20.646	76.728	68.937	51.700	58.767	13,67%
	0,41%	1,33%	1,17%	0,95%	0,47%	
Daur Ulang	2.961					
	0,06%					
<b>Jumlah</b>	<b>5.035.432</b>	<b>5.783.228</b>	<b>5.891.213</b>	<b>5.436.775</b>	<b>12.528.703</b>	<b>130,44%</b>
	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Dilihat dari kontribusinya, pada tahun 2012 sektor industri Makanan, Minuman dan Tembakau memberikan peran yang paling besar yaitu sekitar 57.08 persen. Posisi kedua yang memberikan peran terbesar dalam pembentukan nilai tambah adalah industri Galian bukan Logam dengan nilai tambah sekitar 34,01 persen. Disusul industri kayu (tidak termasuk Furniture) sekitar 3,22 persen. Sedangkan industri yang lain, peranannya dalam pembentukan total nilai tambah masih berada di bawah tiga persen. Kontribusi terkecil diberikan oleh industri kertas, barang dari kertas, penerbitan dan percetakan sebesar 0,15 persen.



## 2.4. Komposisi Input

Pada Tabel 4 terlihat bahwa secara umum rata - rata komposisi biaya input bahan baku tahun 2011 adalah lebih dari 60 persen, kecuali industri Alat Angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih sebesar 55,98 persen dan industri galian bukan logam sebesar 46,68 persen.

**Tabel 4. Komposisi Biaya Input Bahan Baku Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2008 - 2012 (Persentase)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
Makanan, Minuman, dan Tembakau (15)	94,57	91,98	92,84	94,50	95,13
Pengolahan Tembakau (16)	85,86	84,35	78,36	92,51	96,13
Tekstil (17)	94,16	95,89	91,87	92,61	93,72
Pakaian Jadi (18)	87,25	93,53	95,34	94,97	96,89
Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki (19)	97,60	95,28	84,01	95,28	95,31
Kayu, anyaman rotan dan Bambu (20)	85,06	93,40	84,56	75,03	73,87
Kertas dan barang dari kertas (21) dan penerbitan/percetakan (22) dan Barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan M. Bumi (23)	90,89	89,93	88,36	88,46	88,55
Kimia dan barang-barang dari Kimia (24)	67,56	63,45	59,66	70,74	70,54
Karet dan barang dari karet (25)	96,80	75,40	67,40	68,75	76,89
Galian Bukan Logam (26)	27,67	40,45	49,86	32,23	46,68
Logam Dasar (27)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (28)	83,27	96,17	95,65	96,48	96,24
Mesin Listrik lainnya dan Perlengkapannya (31) dan Kendaraan Bermotor (34)	94,41	92,92	93,78	97,71	94,40
Alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (35)	18,36	83,53	95,00	84,78	55,98
Furnitur dan lainnya (36)	91,01	94,39	88,08	86,95	87,07
Daur Ulang (37)	93,58	0,00	0,00	0,00	0,00

Rata-rata komposisi biaya input bahan baku tahun 2012 tertinggi terjadi pada golongan pokok industri pakaian jadi, rata-rata komposisi bahan baku di golongan pokok industri ini adalah 96,89 persen pertahun, disusul oleh golongan pokok industri barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya sebesar 96,24 persen dan golongan pokok industri pengolahan tembakau sebesar 96,13 persen. Lihat (Tabel 4).

**Tabel 5. Komposisi Biaya Input Bahan Bakar, Listrik, dan Gas Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2008 – 2012 (persentase)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
Makanan, Minuman, dan Tembakau (15)	3,12	1,17	1,56	2,25	1,52
Pengolahan Tembakau (16)	5,28	2,50	1,87	1,41	3,55
Tekstil (17)	3,68	3,52	3,45	3,43	2,85
Pakaian Jadi (18)	9,15	4,31	1,87	2,39	0,77
Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki (19)	2,00	4,52	15,11	4,36	4,35
Kayu, anyaman rotan dan Bambu (20)	9,79	5,20	9,16	15,97	19,85
Kertas dan barang dari kertas (21) dan penerbitan/percetakan (22) dan Barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan M. Bumi (23)	3,31	5,35	7,31	7,25	10,22
Kimia dan barang-barang dari Kimia (24)	16,17	18,01	17,35	18,26	23,01
Karet dan barang dari karet (25)	1,85	10,83	10,97	8,80	8,35
Galian Bukan Logam (26)	47,63	51,16	22,92	52,03	33,68
Logam Dasar (27)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (28)	4,24	3,78	4,33	3,49	3,70
Mesin Listrik lainnya dan Perlengkapannya (31) dan Kendaraan Bermotor (34)	5,44	3,51	1,17	2,10	5,46
Alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (35)	4,02	12,93	4,57	14,62	3,07
Furnitur dan lainnya (36)	6,67	3,25	10,19	11,81	11,71
Daur Ulang (37)	1,55	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Komposisi rata - rata biaya input bahan bakar, listrik dan gas menurut golongan pokok industri tahun 2012 masih dibawah 10,00 persen; kecuali industri galian bukan logam sebesar 33,68 persen, industri kimia dan barang- barang dari kimia sebesar 23,01 persen, industri Kayu, anyaman rotan dan bambu sebesar 19,85 persen, industri furnitur dan lainnya sebesar 11,71 persen dan industri kertas, barang dari kertas, penerbitan dan percetakan sebesar 10,22 persen. Lihat (Tabel 5).

Pada Tabel 6, terlihat bahwa komposisi rata-rata tahun 2008-2012 biaya input sewa gedung, mesin dan alat – alat untuk semua golongan pokok industri dibawah 3,00 persen.

**Tabel 6. Komposisi Biaya Input Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-alat Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2007 – 2011 (Persentase)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
Makanan, Minuman, dan Tembakau (15)	0,15	0,17	0,21	0,19	0,09
Pengolahan Tembakau (16)	4,60	0,00	0,00	0,00	0,00
Tekstil (17)	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00
Pakaian Jadi (18)	0,21	0,13	0,24	0,31	0,03
Kulit, Barang dari Kulit, dan alas Kaki (19)	-	-	-	-	-
Kayu, anyaman rotan dan Bambu (20)	0,24	0,08	1,10	0,55	0,23
Kertas dan barang dari kertas (21) dan penerbitan/percetakan (22) dan Barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan M. Bumi (23)	2,02	0,42	0,48	0,58	0,11
Kimia dan barang-barang dari Kimia (24)	1,32	1,14	2,00	2,43	2,14
Karet dan barang dari karet (25)	0,30	0,35	0,85	0,20	0,17
Galian Bukan Logam (26)	0,50	0,31	2,23	0,64	1,15
Logam Dasar (27)	-	-	-	-	-
Barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (28)	0,04	0,00	0,00	0,00	0,00
Mesin Listrik lainnya dan Perlengkapannya (31) dan Kendaraan Bermotor (34)	-	2,60	3,77	0,00	0,00
Alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (35)	-	0,00	0,00	0,00	0,00
Furnitur dan lainnya (36)	0,77	0,25	0,35	0,69	0,10
Daur Ulang (37)	-	-	-	-	-

Komposisi biaya input lainnya tahun 2008 - 2012 rata-ratanya sangat bervariasi antar golongan pokok Industri. Pada Tabel 7 terlihat bahwa industri alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih komposisi biaya input rata-ratanya diatas 20 persen. Sedangkan industri golongan pokok lainnya hanya dibawah 20 persen.

**Tabel 7. Komposisi Biaya Input Lainnya  
Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri  
Tahun 2008 – 2012 (persentase)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
Makanan, Minuman, dan Tembakau (15)	2,16	6,68	5,39	3,06	3,26
Pengolahan Tembakau (16)	4,26	13,15	19,78	6,09	0,32
Tekstil (17)	2,15	0,58	4,67	3,95	3,43
Pakaian Jadi (18)	3,38	2,03	2,55	2,33	2,31
Kulit, Barang dari Kulit, dan alas Kaki (19)	0,40	0,21	0,88	0,36	0,34
Kayu, anyaman rotan dan Bambu (20)	4,91	1,32	5,19	8,45	6,06
Kertas dan barang dari kertas (21) dan penerbitan/percetakan (22) dan Barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan M. Bumi (23)	3,78	4,30	3,85	3,70	1,12
Kimia dan barang-barang dari Kimia (24)	14,95	17,40	20,99	8,56	4,31
Karet dan barang dari karet (25)	1,06	13,42	20,77	22,25	14,58
Galian Bukan Logam (26)	24,20	8,08	25,00	15,10	18,49
Logam Dasar (27)	-	0,00	0,00	0,00	-
Barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (28)	12,45	0,05	0,03	0,03	0,06
Mesin Listrik lainnya dan Perlengkapannya (31) dan Kendaraan Bermotor (34)	0,15	0,97	1,27	0,19	0,14
Alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (35)	77,62	3,55	0,43	0,60	40,95
Furnitur dan lainnya (36)	1,55	2,10	1,39	0,56	1,12
Daur Ulang (37)	4,87	0,00	0,00	0,00	0,00



## 2.5. Komposisi Output

Komposisi output terdiri dari nilai barang yang dihasilkan (produksi), pendapatan dari jasa industri (makloon), pendapatan lainnya, dan selisih nilai stok barang produksi setengah jadi. Sebagian besar komposisi output dari tahun 2008 - 2012 adalah nilai barang yang dihasilkan (produksi).

**Tabel 8. Komposisi Nilai Output Barang yang Dihasilkan (Produksi) Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2008 – 2012 (persentase)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
Makanan, Minuman, dan Tembakau (15)	92,29	96,86	99,48	98,77	98,92
Pengolahan Tembakau (16)	100,00	101,98	100,26	101,81	99,73
Tekstil (17)	97,54	98,53	93,39	99,15	99,75
Pakaian Jadi (18)	97,32	99,98	99,79	100,00	99,99
Kulit, Barang dari Kulit, dan alas Kaki (19)	100,00	100,00	67,76	100,00	100,00
Kayu, anyaman rotan dan Bambu (20)	91,94	96,98	93,01	97,40	94,60
Kertas dan barang dari kertas (21) dan penerbitan/percetakan (22) dan barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan M. Bumi (23)	97,04	74,90	94,93	97,04	91,18
Kimia dan barang-barang dari Kimia (24)	102,13	102,41	84,61	101,89	94,78
Karet dan barang dari karet (25)	97,92	92,48	98,91	99,79	99,88
Galian Bukan Logam (26)	95,50	95,06	85,71	86,30	81,84
Logam Dasar (27)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (28)	100,00	99,30	98,94	98,23	99,95
Mesin Listrik lainnya dan Perlengkapannya (31) dan Kendaraan Bermotor (34)	61,96	68,49	51,11	97,58	95,04
Alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (35)	92,50	98,10	99,64	29,78	94,05
Furnitur dan lainnya (36)	90,41	95,67	94,58	102,00	101,72
Daur Ulang (37)	99,69	0,00	0,00	0,00	0,00

Pada tahun 2012 umumnya golongan pokok industri mempunyai nilai output (barang yang dihasilkan) lebih dari 90,00 persen, namun pada golongan pokok industri Galian Bukan Logam komposisi nilai produksi terhadap output dibawah 90,00 persen (Tabel 8.).

**Tabel 9. Komposisi Nilai Output Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon) Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2008 – 2012 (persentase)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
Makanan, Minuman, dan Tembakau (15)	0,19	2,29	0,42	0,93	0,63
Pengolahan Tembakau (16)	-	-	-	-	-
Tekstil (17)	1,61	1,11	1,83	0,05	0,15
Pakaian Jadi (18)	1,38	0,00	0,00	0,00	-
Kulit, Barang dari Kulit, dan alas Kaki (19)	-	0,00	0,00	0,00	0,00
Kayu, anyaman rotan dan Bambu (20)	3,29	0,36	0,83	0,29	0,74
Kertas dan barang dari kertas (21) dan penerbitan/percetakan (22) dan Barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan M. Bumi (23)	1,42	22,65	2,16	1,86	4,87
Kimia dan barang-barang dari Kimia (24)	-	-	-	1,30	4,88
Karet dan barang dari karet (25)	2,05	7,30	0,13	0,07	0,06
Galian Bukan Logam (26)	3,12	2,93	3,10	2,09	12,74
Logam Dasar (27)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (28)	-	-	-	-	-
Mesin Listrik lainnya dan Perlengkapannya (31) dan Kendaraan Bermotor (34)	26,67	1,39	0,37	1,06	4,42
Alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (35)	6,68	1,56	0,36	69,21	6,00
Furnitur dan lainnya (36)	0,54	1,92	0,38	0,20	0,35
Daur Ulang (37)	-	-	-	-	-

Nilai output pendapatan dari jasa industri (makloon) pada perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri tahun 2008 - 2012 terlihat bahwa rata-rata komposisi nilai output dari jasa industri (makloon) pada tahun 2012 dibawah 10 persen kecuali industri galian bukan logam sebanyak 12,74 persen, Lihat (Tabel 9).

Nilai output berupa pendapatan lainnya pada tahun 2012, umumnya hanya memberikan kontribusi dibawah 4,00 persen, kecuali golongan pokok industri kertas dan barang dari kertas dan penerbitan / percetakan dan barang-barang dari batu bara, pengilangan minyak bumi yang memberikan kontribusi lebih dari 4,00 persen yaitu sebesar 4,70 persen. Lihat (Tabel 10).

Demikian juga nilai ouput selisih nilai stok barang produksi setengah jadi pada tahun 2012 umumnya hanya memberikan kontribusi dibawah 5,00 persen, kecuali industri galian bukan logam memberikan kontribusi lebih dari 5,00 persen yaitu sebesar 5,39 persen, Lihat (Tabel 11).

**Tabel 10. Komposisi Nilai Output Pendapatan Lainnya  
Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri  
Tahun 2008 – 2012 (Persentase)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
Makanan, Minuman, dan Tembakau (15)	0,07	0,14	0,11	0,28	0,43
Pengolahan Tembakau (16)	-	-	-	-	-
Tekstil (17)	0,30	0,00	4,03	0,01	0,02
Pakaian Jadi (18)	0,52	0,00	0,00	0,00	0,00
Kulit, Barang dari Kulit, dan alas Kaki (19)	-	-	32,24	0,00	0,00
Kayu, anyaman rotan dan Bambu (20)	2,44	0,27	5,22	0,51	2,92
Kertas dan barang dari kertas (21) dan penerbitan/percetakan (22) dan Barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan M. Bumi (23)	1,18	2,02	2,35	0,67	4,70
Kimia dan barang-barang dari Kimia (24)	-	0,00	6,39	0,00	0,00
Karet dan barang dari karet (25)	0,02	0,08	0,88	0,14	0,06
Galian Bukan Logam (26)	0,37	0,35	3,26	2,80	0,03
Logam Dasar (27)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (28)	-	0,14	0,58	0,00	0,01
Mesin Listrik lainnya dan Perlengkapannya (31) dan Kendaraan Bermotor (34)	6,46	29,83	48,05	0,00	0,01
Alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (35)	-	0,17	0,00	1,01	0,00
Furnitur dan lainnya (36)	0,16	1,03	0,15	0,21	0,25
Daur ulang (37)	0,31	0,00	0,00	0,00	0,00

**Tabel 11. Komposisi Nilai Output Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2008 – 2012 (persentase)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
Makanan, Minuman, dan Tembakau (15)	7,46	0,72	-0,01	0,02	0,03
Pengolahan Tembakau (16)	-	-1,98	-0,26	-1,81	0,27
Tekstil (17)	0,56	0,36	0,75	0,78	0,08
Pakaian Jadi (18)	0,78	0,02	0,21	0,00	0,01
Kulit, Barang dari Kulit, dan alas Kaki (19)	-	-	-	-	-
Kayu, anyaman rotan dan Bambu (20)	2,34	2,40	0,94	1,80	1,74
Kertas dan barang dari kertas (21) dan penerbitan/percetakan (22) dan Barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan M. Bumi (23)	0,37	0,44	0,56	0,43	-0,74
Kimia dan barang-barang dari Kimia (24)	-2,13	-2,41	9,00	-3,19	0,34
Karet dan barang dari karet (25)	0,01	0,14	0,08	0,01	0,00
Galian Bukan Logam (26)	1,01	1,66	7,93	8,82	5,39
Logam Dasar (27)	-	-	-	-	-
Barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya (28)	-	-	0,48	1,77	0,00
Mesin Listrik lainnya dan Perlengkapannya (31) dan Kendaraan Bermotor (34)	4,91	0,29	0,47	1,36	0,53
Alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (35)	0,31	0,17	0,00	0,00	-0,05
Furnitur dan lainnya (36)	8,89	1,38	4,89	-2,40	-2,31
Daur Ulang (37)	-	-	-	-	-

## 2.6. Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas yang dimaksud adalah hasil bagi antara nilai tambah dengan jumlah tenaga kerja. Oleh sebab itu, tingkat produktivitas dipengaruhi oleh tinggi rendahnya nilai tambah dan jumlah tenaga kerja. Jika kenaikan nilai tambah lebih cepat dibanding

kenaikan jumlah tenaga kerja, maka produktivitas pekerja meningkat. Sebaliknya, jika kenaikan jumlah tenaga kerja lebih cepat dibanding kenaikan nilai tambah, maka produktivitas pekerja menurun.

**Tabel 12**  
**Produktivitas Pekerja Industri**  
**Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan**  
**Tahun 2008 - 2012**

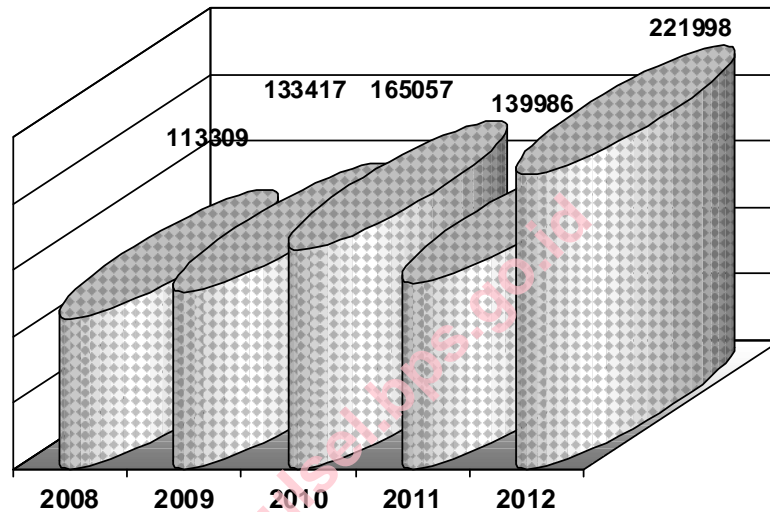
Tahun	Nilai Tambah (Juta Rupiah)	Tenaga Kerja (Orang)	Produktivitas (Ribu Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	5.035.432	44.440	113.309
2009	5.783.228	43.347	133.417
2010	5.891.213	35.692	165.057
2011	5.436.775	38.838	139.986
2012	12.528.703	56.436	221.998

**Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan**  
**Catatan : Kolom (4) = Kolom (2) : Kolom (3)**

Dari tabel 12 dapat dilihat bahwa produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan dari tahun Tahun 2008 - 2012 produktivitas pekerja rata-rata di atas 110.000 ribu rupiah. Produktivitas tertinggi pada tahun 2008 – 2012, yaitu sebesar 221.998 ribu rupiah yang terjadi pada tahun 2012.

Bila dilihat produktivitas tenaga kerja industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri, tampak bahwa golongan pokok industri galian bukan logam dalam lima tahun terakhir mempunyai produktivitas pekerja yang paling tinggi. Tahun 2012 produktivitas pekerja golongan pokok industri ini sebesar 626.202 ribu rupiah. Tingginya produktivitas tersebut disebabkan karena adanya dua pabrik semen yaitu pabrik semen Tonasa dan Bosowa di Sulawesi Selatan yang memberikan sumbangan nilai tambah yang cukup besar. Lihat (Tabel 13).

**Gambar 4**  
**Produktivitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri**  
**Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan Tahun 2008- 2012 (000 Rp)**



Industri logam dasar menempati urutan kedua dengan tingkat produktivitas sebesar Rp 473.346 ribu pada tahun 2012, disusul dengan industri Makanan, Minuman dan tembakau sebesar Rp 193.759 ribu.

Produktivitas terendah di tahun 2012 adalah industri furniture dan pengolahan lain dan jasa reparasi sebesar Rp 45.556 ribu.

**Tabel 13**  
**Produktivitas Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang**  
**menurut Golongan Pokok Industri di Sulawesi Selatan**  
**Tahun 2008 – 2012 (Ribuan Rupiah)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan, Minuman dan Tembakau	97,005	123,470	119,982	126,064	193,759
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	19,412	12,290	13,634	21,758	48,402
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	63,678	42,780	77,318	75,444	60,463
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	96,960	90,943	66,940	48,503	89,847
Kimia, karet dan plastik	205,062	130,725	178,992	200,229	157,316
Galian bukan Logam	258,515	327,343	415,164	282,048	626,202
Logam Dasar	55,460	288,707	284,027	106,302	473,346
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	48,787	97,011	69,167	88,509	166,713
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	27,130	72,113	49,417	40,902	45,556
<b>Jumlah</b>	<b>113,309</b>	<b>133,417</b>	<b>165,057</b>	<b>139,986</b>	<b>221,998</b>

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan



# LAMPIRAN

<http://sulsel.bps.go.id>

**Tabel 01**  
**Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**menurut Golongan Pokok Industri**  
**Tahun 2008 - 2012**

Golongan Pokok Industri	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	169	139	125	132	142
16	3	3	2	2	2
17	35	29	27	29	32
18	11	5	3	3	2
19	1	1	1	1	1
20	53	38	40	42	36
21/22/23	12	12	10	10	11
24	3	3	3	2	3
25	15	15	12	11	12
26	38	33	32	32	30
27	-	2	2	2	2
28	7	4	3	3	3
31/34	2	2	2	2	2
35	5	4	4	4	4
36	13	11	9	10	9
37	2	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>369</b>	<b>301</b>	<b>275</b>	<b>285</b>	<b>291</b>

**Tabel 02**  
**Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**menurut Golongan Pokok Industri**  
**Tahun 2008 - 2012**

Golongan Pokok Industri	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	23.663	21.216	17.981	20.518	37.279
16	69	79	88	72	41
17	1.479	1.217	1.169	1.129	1.023
18	311	158	64	68	470
19	26	26	24	24	24
20	8.181	9.788	6.065	6.325	6.688
21/22/23	697	761	631	620	582
24	207	206	243	165	250
25	910	905	518	794	893
26	6.966	7.041	7.026	6.983	7.109
27	-	188	182	387	384
28	483	122	103	101	111
31/34	77	80	80	229	219
35	523	496	471	509	347
36	761	1.064	1.047	914	1.016
37	87	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>44.440</b>	<b>43.347</b>	<b>35.692</b>	<b>38.838</b>	<b>56.436</b>

**Tabel 03**  
**Rata-rata Tenaga Kerja per Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**menurut Golongan Pokok Industri**  
**Tahun 2008 - 2012**

Golongan Pokok Industri	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	140	153	144	155	263
16	23	26	44	36	21
17	42	42	43	39	32
18	28	32	21	23	235
19	26	26	24	24	24
20	154	258	152	151	186
21/22/23	58	63	63	62	53
24	69	69	81	83	83
25	61	60	43	72	74
26	183	213	220	218	237
27	-	94	91	194	192
28	69	31	34	34	37
31/34	39	40	40	115	110
35	105	124	118	127	87
36	59	97	116	91	113
37	44	-	-	-	-
<b>RATA-RATA</b>	<b>120</b>	<b>144</b>	<b>130</b>	<b>136</b>	<b>194</b>

**Tabel 04**  
**Rata-rata Upah Tenaga Kerja per orang per tahun**  
**Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri**  
**Tahun 2008 - 2012 (000 Rp)**

Golongan Pokok Industri	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	11.935	25.977	15.879	29.551	25.791
16	2.529	4.193	813	193	18.927
17	4.429	3.820	4.746	3.253	26.313
18	9.216	11.283	9.182	9.704	17.765
19	11.620	12.858	16.329	18.844	20.383
20	19.922	12.231	16.680	18.426	24.206
21/22/23	17.486	17.585	16.127	19.749	22.295
24	25.635	23.357	18.114	33.121	31.021
25	13.887	15.009	17.883	13.376	31.607
26	34.427	28.713	59.617	61.073	82.066
27	-	51.008	86.251	58.491	107.947
28	17.826	14.146	15.578	33.868	20.717
31/34	21.005	15.988	28.398	49.688	26.948
35	11.591	8.629	33.548	45.400	19.919
36	8.219	5.635	19.203	24.267	29.330
37	8.388	-	-	-	-
<b>RATA-RATA</b>	<b>16.843</b>	<b>21.565</b>	<b>24.977</b>	<b>32.576</b>	<b>33.288</b>

**Tabel 05**  
**Intensitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**menurut Golongan Pokok Industri**  
**Tahun 2008 - 2012**

Golongan Pokok Industri	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	0,12	0,21	0,13	0,23	0,13
16	0,29	0,30	0,06	0,03	3,26
17	0,30	0,42	0,39	0,16	1,41
18	0,23	0,32	0,27	0,46	0,29
19	0,32	0,66	0,75	0,20	0,29
20	0,31	0,29	0,22	0,22	0,40
21/22/23	0,18	0,19	0,24	0,41	0,43
24	0,32	0,29	0,25	0,37	0,25
25	0,06	0,11	0,08	0,07	0,14
26	0,13	0,09	0,14	0,22	0,14
27	-	0,18	0,30	0,55	0,23
28	0,32	0,13	0,51	0,63	0,10
31/34	0,14	0,15	0,16	0,45	0,20
35	0,34	0,09	0,66	0,60	0,22
36	0,30	0,08	0,41	0,85	0,81
37	0,25	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>RATA-RATA</b>	<b>0,15</b>	<b>0,16</b>	<b>0,15</b>	<b>0,23</b>	<b>0,15</b>

**Tabel 06**  
**Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2008 - 2012**  
*(Jutaan Rupiah)*

Golongan Pokok Industri	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	10.274.945	10.925.665	8.551.991	10.615.934	26.540.558
16	588,00	1081,00	268,00	427	321
17	36.016	13.071	8.888	24.871	16.487
18	7.122	3.945	2.083	1.589	15.918
19	4.042	1.926	569	1.925	4.079
20	927.381	846.891	383.420	923.712	884.294
21/22/23	129.367	85.102	68.949	59.926	53.967
24	21.001	14.094	9.267	8.219	24.800
25	1.347.713	231.722	79.822	346.085	370.590
26	2.074.552	1.613.647	1.554.352	2.862.623	3.222.077
27	-	154.520	242.804	237.572	348.918
28	67.787	55.214	17.938	18.882	88.667
31/34	3.363	8.070	31.074	27.619	26.401
35	30.990	12.293	48.082	7.949	31.505
36	26.613	79.350	55.339	38.231	61.112
37	9.926	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>14.961.406</b>	<b>14.046.591</b>	<b>11.054.846</b>	<b>15.175.564</b>	<b>31.689.695</b>

**Tabel 07**  
**Nilai Output yang Dihasilkan Perusahaan**  
**Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri**  
**Tahun 2008 - 2012 (Jutaan Rupiah)**

Golongan Pokok Industri	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	12.576.446	13.553.866	10.718.668	13.211.085	33.735.842
16	1200,00	2177,00	1547,00	939	560
17	58.088	24.235	23.284	47.775	35.633
18	19.350	9.495	4.300	3.037	44.628
19	4.995	2.430	1.095	4.140	5.750
20	1.448.330	1.265.621	852.350	1.443.198	1.288.631
21/22/23	196.948	154.310	111.188	89.998	84.255
24	37.377	30.937	26.604	23.119	55.621
25	1.560.391	360.115	198.698	490.510	568.679
26	3.875.368	3.918.467	4.471.294	4.832.166	7.539.471
27	-	208.797	294.496	278.711	530.683
28	94.575	68.562	21.070	24.302	112.624
31/34	14.961	16.764	45.387	52.715	55.813
35	48.664	57.966	72.130	46.346	62.342
36	47.259	156.077	103.947	64.298	97.866
37	12.887	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>19.996.839</b>	<b>19.829.819</b>	<b>16.946.058</b>	<b>20.612.339</b>	<b>44.218.397</b>



**Tabel 08**  
**Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2008 - 2012**  
*(Jutaan Rupiah)*

Golongan Pokok Industri	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	2.301.501	2.628.201	2.166.677	2.595.151	7.195.284
16	612	1.096	1.279	512	238
17	22.072	11.164	14.396	22.904	19.146
18	12.228	5.550	2.217	1.448	28.710
19	953	504	526	2.215	1.671
20	520.949	418.730	468.930	519.486	404.337
21/22/23	67.581	69.208	42.239	30.072	30.288
24	16.376	16.843	17.337	14.900	30.821
25	212.673	128.393	118.876	144.425	198.090
26	1.800.816	2.304.820	2.916.942	1.969.543	4.317.393
27 *)	-	54.277	51.692	41.139	181.765
28 *)	26.788	13.348	3.132	5.420	23.957
31/34	11.598	8.694	14.313	25.096	29.412
35	17.674	45.673	24.048	38.397	30.836
36	20.646	76.727	48.608	26.067	36.754
37	2.961	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>5.035.433</b>	<b>5.783.228</b>	<b>5.891.212</b>	<b>5.436.775</b>	<b>12.528.703</b>

**Tabel 9**  
**Produktivitas (Tenaga Kerja terhadap Output)**  
**Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri**  
**Tahun 2008 - 2012 (000 Rp)**

Golongan Pokok Industri	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	531.481	638.851	596.111	643.878	904.956
16	17391,30	27556,96	17579,55	13.042	13.648
17	39.275	19.914	19.918	42.316	34.832
18	62.219	60.095	67.188	44.662	94.953
19	192.115	93.462	45.625	172.500	239.587
20	177.036	129.303	140.536	228.174	192.678
21/22/23	282.565	202.773	176.209	145.158	144.768
24	180.565	150.180	109.481	140.115	222.484
25	1.714.715	397.917	383.587	617.771	636.819
26	556.326	556.521	636.393	691.990	1.060.553
27 *)	-	1.110.622	1.618.110	720.183	1.381.987
28 *)	195.807	561.984	204.563	240.614	1.014.633
31/34	194.299	209.550	567.338	230.197	254.855
35	93.048	116.867	153.142	91.053	179.659
36	62.101	146.689	99.281	70.348	96.325
37	148.126	-	-	-	-
<b>RATA-RATA</b>	<b>449.974</b>	<b>457.467</b>	<b>474.786</b>	<b>530.726</b>	<b>783.514</b>

**Tabel 10**  
**Produktivitas (Tenaga Kerja terhadap Nilai Tambah)**  
**Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri**  
**Tahun 2008 - 2012 (000 Rp)**

Golongan Pokok Industri	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	97.262	123.878	120.498	126.482	193.012
16	8869,57	13873,42	14534,09	7.111	5.813
17	14.924	9.173	12.315	20.287	18.715
18	39.318	35.127	34.641	21.294	61.085
19	36.654	19.385	21.917	92.292	69.624
20	63.678	42.780	77.317	82.132	60.457
21/22/23	96.960	90.943	66.940	48.503	52.041
24	79.111	81.762	71.346	90.303	123.284
25	233.712	141.871	229.490	181.895	221.825
26	258.515	327.343	415.164	282.048	607.314
27 *)	-	288.707	284.022	106.302	473.346
28 *)	55.462	109.410	30.408	53.663	215.833
31/34	150.623	108.675	178.913	109.590	134.302
35	33.793	92.083	51.057	75.436	88.866
36	27.130	72.112	46.426	28.520	36.175
37	34.034	-	-	-	-
<b>RATA-RATA</b>	<b>113.309</b>	<b>133.417</b>	<b>165.057</b>	<b>139.986</b>	<b>221.998</b>

**Tabel 11**  
**Ratio Input terhadap Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2008 - 2012**  
*(Jutaan Rupiah)*

Golongan Pokok Industri	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	0,82	0,81	0,80	0,80	0,79
16	0,49	0,50	0,17	0,45	0,57
17	0,62	0,54	0,38	0,52	0,46
18	0,37	0,42	0,48	0,52	0,36
19	0,81	0,79	0,52	0,46	0,71
20	0,64	0,67	0,45	0,64	0,69
21/22/23	0,66	0,55	0,62	0,67	0,64
24	0,56	0,46	0,35	0,36	0,45
25	0,86	0,64	0,40	0,71	0,65
26	0,54	0,41	0,35	0,59	0,43
27 *)	-	0,74	0,82	0,85	0,66
28 *)	0,72	0,81	0,85	0,78	0,79
31/34	0,22	0,48	0,68	0,52	0,47
35	0,64	0,21	0,67	0,17	0,51
36	0,56	0,51	0,53	0,59	0,62
37	0,77	-	-	-	-
<b>RATA-RATA</b>	<b>0,75</b>	<b>0,71</b>	<b>0,65</b>	<b>0,74</b>	<b>0,72</b>

**Tabel 12**  
**Gross Margin Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

Golongan Pokok Industri	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	16,05	15,32	17,55	15,05	18,48
16	36,46	35,13	78,05	53,05	-96,09
17	26,72	26,88	38,00	40,25	-21,81
18	48,38	39,68	37,89	25,95	45,62
19	13,03	6,98	12,25	42,58	20,55
20	24,72	23,63	43,15	27,92	18,81
21/22/23	28,13	36,18	28,84	19,81	20,55
24	29,62	38,89	48,62	40,81	41,47
25	12,82	31,88	55,17	27,28	29,87
26	40,28	53,66	55,87	31,93	49,53
27 *)	-	21,40	12,22	6,64	26,44
28 *)	19,22	16,95	7,25	8,23	19,23
31/34	66,71	44,23	26,53	26,02	42,12
35	23,86	71,41	11,43	32,99	38,38
36	30,45	45,32	27,42	6,05	7,11
37	17,31	-	-	-	-
<b>RATA-RATA</b>	<b>21,44</b>	<b>24,45</b>	<b>29,50</b>	<b>20,24</b>	<b>24,09</b>

**Tabel 13**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Makanan dan Minuman (15)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS INPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	94,57	91,98	92,84	94,50	95,13
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	3,12	1,17	1,56	2,25	1,52
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0,15	0,17	0,21	0,19	0,09
4. Lainnya	2,16	6,68	5,39	3,06	3,26

**Tabel 14**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Pengolahan Tembakau (16)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS INPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	85,86	84,35	78,36	92,51	96,13
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	5,28	2,50	1,87	1,41	3,55
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	4,60	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Lainnya	4,26	13,15	19,78	6,09	0,32

**Tabel 15**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Tekstil (17)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS INPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	94,16	95,89	91,87	92,61	93,72
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	3,68	3,52	3,45	3,43	2,85
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00
4. Lainnya	2,15	0,58	4,67	3,95	3,43

**Tabel 16**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Pakaian Jadi (18)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS INPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	87,25	93,53	95,34	94,97	96,89
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	9,15	4,31	1,87	2,39	0,77
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0,21	0,13	0,24	0,31	0,03
4. Lainnya	3,38	2,03	2,55	2,33	2,31

**Tabel 17**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki (19)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS INPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	97,60	95,28	84,01	95,28	95,31
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	2,00	4,52	15,11	4,36	4,35
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Lainnya	0,40	0,21	0,88	0,36	0,34

**Tabel 18**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Kayu dan Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk Furnitur) dan**  
**barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (20)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS INPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	85,06	93,40	84,56	75,03	73,87
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	9,79	5,20	9,16	15,97	19,85
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0,24	0,08	1,10	0,55	0,23
4. Lainnya	4,91	1,32	5,19	8,45	6,06



**Tabel 19**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Kertas dan Barang dari Kertas dan sejenisnya (21) dan industri**  
**Penerbitan, Percetakan dan reproduksi media rekam (22)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS INPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	90,89	89,93	88,36	88,46	88,55
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	3,31	5,35	7,31	7,25	10,22
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	2,02	0,42	0,48	0,58	0,11
4. Lainnya	3,78	4,30	3,85	3,70	1,12

**Tabel 20**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Kimia, dan Barang-barang dari Kimia (24)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS INPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	67,56	63,45	59,66	70,74	70,54
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	16,17	18,01	17,35	18,26	23,01
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	1,32	1,14	2,00	2,43	2,14
4. Lainnya	14,95	17,40	20,99	8,56	4,31

**Tabel 21**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang industri**  
**Karet dan Barang dari karet dan Barang dari Plastik (25)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS INPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	96,80	75,40	67,40	68,75	76,89
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	1,85	10,83	10,97	8,80	8,35
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0,30	0,35	0,85	0,20	0,17
4. Lainnya	1,06	13,42	20,77	22,25	14,58

**Tabel 22**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Barang Galian bukan Logam (26)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS INPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	27,67	40,45	49,86	32,23	46,68
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	47,63	51,16	22,92	52,03	33,68
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0,50	0,31	2,23	0,64	1,15
4. Lainnya	24,20	8,08	25,00	15,10	18,49

**Tabel 23**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Logam Dasar (27)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS INPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

**Tabel 24**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya (28)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS INPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	83,27	96,17	95,65	96,48	96,24
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	4,24	3,78	4,33	3,49	3,70
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0,04	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Lainnya	12,45	0,05	0,03	0,03	0,06

**Tabel 25**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya (31) dan Industri Kendaraan**  
**Bermotor (34) menurut Jenis Input Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS INPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	94,41	92,92	93,78	97,71	94,40
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	5,44	3,51	1,17	2,10	5,46
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0,00	2,60	3,77	0,00	0,00
4. Lainnya	0,15	0,97	1,27	0,19	0,14

**Tabel 26**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih (35)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS INPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	18,36	83,53	95,00	84,78	55,98
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	4,02	12,93	4,57	14,62	3,07
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Lainnya	77,62	3,55	0,43	0,60	40,95

**Tabel 27**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya (36)**  
**menurut Jenis Input Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS INPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	91,01	94,39	88,08	86,95	87,07
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	6,67	3,25	10,19	11,81	11,71
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0,77	0,25	0,35	0,69	0,10
4. Lainnya	1,55	2,10	1,39	0,56	1,12

**Tabel 28**  
**Komposisi Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Daur Ulang (37) menurut Jenis Input Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS INPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Baku	93,58	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Bahan Bakar, Listrik dan Gas	1,55	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Sewa Gedung, Mesin, Alat-alat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Lainnya	4,87	0,00	0,00	0,00	0,00

**Tabel 29**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Makanan, dan Minuman (15)**  
**menurut Jenis Output Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS OUTPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	92,29	96,86	99,48	98,77	98,92
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	0,19	2,29	0,42	0,93	0,63
3. Pendapatan Lainnya	0,07	0,14	0,11	0,28	0,43
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	7,46	0,72	-0,01	0,02	0,03
5. Listrik yang Dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

**Tabel 30**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Pengolahan Tembakau (16) menurut Jenis Output Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS OUTPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	100,00	101,98	100,26	101,81	99,73
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	0,00	-1,98	-0,26	-1,81	0,27
5. Listrik yang Dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

**Tabel 31**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Tekstil (17) menurut Jenis Output Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS OUTPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	97,54	98,53	93,39	99,15	99,75
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	1,61	1,11	1,83	0,05	0,15
3. Pendapatan Lainnya	0,30	0,00	4,03	0,01	0,02
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	0,56	0,36	0,75	0,78	0,08
5. Listrik yang Dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

**Tabel 32**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Pakaian Jadi (18)**  
**menurut Jenis Output Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS OUTPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	97,32	99,98	99,79	100,00	99,99
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	1,38	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pendapatan Lainnya	0,52	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	0,78	0,02	0,21	0,00	0,01
5. Listrik yang Dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

**Tabel 33**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (19)**  
**menurut Jenis Output Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS OUTPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	100,00	100,00	67,76	100,00	100,00
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	32,24	0,00	0,00
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Listrik yang Dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

**Tabel 34**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Kayu dan Barang-barang dari kayu (tidak termasuk Furnitur) dan**  
**barang-barang Anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (20)**  
**menurut Jenis Output Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS OUTPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	91,94	96,98	93,01	97,40	94,60
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	3,29	0,36	0,83	0,29	0,74
3. Pendapatan Lainnya	2,44	0,27	5,22	0,51	2,92
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	2,34	2,40	0,94	1,80	1,74
5. Listrik yang Dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00



**Tabel 35**  
**Komposisi Nilai Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Kertas dan Barang dari Kertas dan sejenisnya (21) dan industri**  
**Penerbitan, Percetakan dan reproduksi media rekam (22)**  
**menurut Jenis Output Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS OUTPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	97,04	74,90	94,93	97,04	91,18
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	1,42	22,65	2,16	1,86	4,87
3. Pendapatan Lainnya	1,18	2,02	2,35	0,67	4,70
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	0,37	0,44	0,56	0,43	-0,74
5. Listrik yang Dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

**Tabel 36**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Kimia, dan Barang-barang dari Kimia (24)**  
**menurut Jenis Output Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS OUTPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	102,13	102,41	84,61	101,89	94,78
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	0,00	0,00	0,00	1,30	4,88
3. Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	6,39	0,00	0,00
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	-2,13	-2,41	9,00	-3,19	0,34
5. Listrik yang Dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

**Tabel 37**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Karet dan Barang dari Karet dan Barang dari Plastik (25)**  
**menurut jenis Output Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS OUTPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	97,92	92,48	98,91	99,79	99,88
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	2,05	7,30	0,13	0,07	0,06
3. Pendapatan Lainnya	0,02	0,08	0,88	0,14	0,06
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	0,01	0,14	0,08	0,01	0,00
5. Listrik yang Dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

**Tabel 38**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Barang Galian bukan Logam (26)**  
**menurut Jenis Output Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS OUTPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	95,50	95,06	85,71	86,30	81,84
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	3,12	2,93	3,10	2,09	12,74
3. Pendapatan Lainnya	0,37	0,35	3,26	2,80	0,03
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	1,01	1,66	7,93	8,82	5,39
5. Listrik yang Dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

**Tabel 39**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Logam Dasar (27)**  
**Menurut Jenis Output Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS OUTPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Listrik yang Dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

**Tabel 40**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya (28)**  
**Menurut Jenis Output Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS OUTPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	100,00	99,30	98,94	98,23	99,95
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04
3. Pendapatan Lainnya	0,00	0,14	0,58	0,00	0,01
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	0,00	0,56	0,48	1,77	0,00
5. Listrik yang Dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

**Tabel 41**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Mesin Listrik Lainnya dan Perengkapannya (31) dan Industri Kendaraan**  
**Bermotor (34) Menurut Jenis Output Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS OUTPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	61,96	68,49	51,11	97,58	95,04
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	26,67	1,39	0,37	1,06	4,42
3. Pendapatan Lainnya	6,46	29,83	48,05	0,00	0,01
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	4,91	0,29	0,47	1,36	0,53
5. Listrik yang Dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

**Tabel 42**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih (35)**  
**Menurut Jenis Output Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS OUTPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	92,50	98,10	99,64	29,78	94,05
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	6,68	1,56	0,36	69,21	6,00
3. Pendapatan Lainnya	0,51	0,17	0,00	1,01	0,00
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	0,31	0,17	0,00	0,00	-0,05
5. Listrik yang Dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

**Tabel 43**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya (36)**  
**Menurut Jenis Output Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS OUTPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	90,41	95,67	94,58	102,00	101,72
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	0,54	1,92	0,38	0,20	0,35
3. Pendapatan Lainnya	0,16	1,03	0,15	0,21	0,25
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	8,89	1,33	4,89	-2,40	-2,31
5. Listrik yang Dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

**Tabel 44**  
**Komposisi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Daur Ulang (37) Menurut Jenis Output Tahun 2008 - 2012**  
*(Persentase)*

JENIS OUTPUT	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang yang Dihasilkan (Produksi)	99,69	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pendapatan Lainnya	0,31	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Listrik yang Dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sulselbps.go.id>



***Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan***  
***Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125***  
***Telp. : (0411) 854838 Fax. : (0411) 851225***